

**CORRELATION BETWEEN ACTIVITY IN STUDENT ORGANIZATION  
WITH ACADEMIC ACHIEVEMENT (A CASE STUDY OF INSTITUTIONAL  
LEADERS IN UNIVERSITY OF RIAU PERIODS 2014-2015)**

**By: Muhammad Yaslan**

Email: muhammadyaslan@gmail.com

Consellor: Drs. Nurhamlin, MS

Department of Sociologi, Faculty Of Social and Political Sciences

Campus Bina Widya JL. HR Soebrtantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Telp/FAX: 0761-63272

**ABSTRACT**

*This study was conducted at the University of Riau precisely faculty of social science and politics and partly in existence a former activist college student that has been the graduation of his and has worked. With fact the formulation of a problem: (1) how characteristics a college student who is active in and outcast the the University of Riau organizational ? (2) factors other than a fuel whatever thing you people have become motivation of the creation was what the students are active in the structure of students in and outcast the the University of Riau ? (3) how show any correlations between of activity in become an ordinary organization a student with academic performance of a student at a and outcast the ? For the purpose of this research is to know (1) characteristic students active in organize (activist) and university in riau . (2) to capture a motivation students organizations active in university of Riau . (3) to know the correlation between activity in organize student (activist) with student academic performance. This study used the descriptive quantitative research .By using the method the sample collection by the census .Of factors affect the students active in organization consisting of internal and external factors .Relationship or a correlation between activity in (activist) in organization and UR , performing achievement was in 0.739 (73.9 %) , with a significantly by 0.000 , smaller than 0.05 significant , which means there is the relationship between activity in organize (activist) with academic performance .*

*Keywords: organization, activist, achievement*

**KORELASI ANTARA AKTIVITAS DALAM BERORGANISASI MAHASISWA  
DENGAN PRESTASI AKADEMIK ( STUDI KASUS PIMPINAN  
KELEMBAGAAN FISIP UNIVERSITAS RIAU PERIODE 2014-2015 )**

**Oleh:**

E-mail:Muhammad Yaslan

Dosen Pembimbing: Drs. Nurhamlin, MS

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Jln. HR. Soebrantas Kampus Bina Widya Km.12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Telp/FAX. 0761-63272

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Riau tepatnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan sebagian ada mantan aktifis mahasiswa yang telah wisuda dan telah bekerja.. Dengan rumusan masalah: (1) Bagaimana karakteristik mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi di FISIP Universitas Riau ? (2) Faktor apa saja yang menjadi motivasi Mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan di FISIP Universitas Riau? (3) Bagaimana korelasi antara aktivitas dalam berorganisasi Mahasiswa (aktifis) dengan prestasi akademik Mahasiswa di Fisip? Dengan tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui karakteristik mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi (aktifis) di FISIP Universitas Riau. (2) Untuk mengetahui faktor yang menjadi motivasi Mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan di FISIP Universitas Riau. (3) Untuk mengetahui korelasi antara aktivitas dalam berorganisasi Mahasiswa (aktifis) dengan prestasi akademik Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel dengan metode sensus. Faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa aktif dalam organisasi terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Hubungan atau korelasi antara aktivitas dalam berorganisasi (aktifis) di FISIP UR, dengan prestasi akademiknya adalah sebesar 0.739 (73.9 %), dengan nilai signifikan sebesar 0.000, lebih kecil dari 0.05 yang berarti signifikan, yang berarti terdapat hubungan antara aktivitas dalam berorganisasi (aktifis) dengan prestasi akademik.

Kata kunci: Organisasi, Aktifis, Prestasi

## Pendahuluan

Kelembagaan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau merupakan organisasi ditingkatnya masing-masing yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, dan kelembagaan menjadi wadah dari seluruh mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki agar menjadi mahasiswa yang memiliki kekayaan dibidang ilmu pengetahuan, kesenian dan lain sebagainya.

Kelembagaan sebagai jembatan penghubung antara mahasiswa dan lembaga, jadi kelembagaan berfungsi sebagai sarana mahasiswa untuk menyalurkan sumbang saran dan aspirasinya terhadap pihak lembaga untuk mewujudkan kesejahteraan di lingkungan kampus.

Kelembagaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau sendiri mempunyai anggota yang tercatat 580 mahasiswa sebagai anggota resmi, dan anggota tersebut terdapat dari jurusan masing-masing kecuali BEM, BLM, AL-MADANI, dan MAPALA SAKAI dikarenakan sudah dalam tingkatan fakultas sedangkan 7 Himpunan Mahasiswa Jurusan masih setingkat jurusan dan untuk tergabung dalam kepengurusan kelembagaan yang ada di FISIP ada berbagai persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya mahasiswa harus aktif dalam perkuliahan dan memiliki kemampuan jiwa dalam berorganisasi. Berbagai faktor pun menjadi alasan bagi mahasiswa untuk mengikuti organisasi yang ada di FISIP Universitas Riau, baik itu diantaranya faktor eksternal maupun faktor internal.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan ukuran kemampuan mahasiswa sampai pada periode tertentu yang di hitung berdasarkan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) tiap mata

kuliah yang telah di tempuh. Ukuran nilai tersebut akan dikali kan dengan bobot tiap mata kuliah kemudian dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang telah di tempuh pada priode tersebut. IPK dapat diperoleh dengan adaya kerja sama antara mahasiswa dan dosen. Keberhasilan prestasi belajar mahasiswa di tunjukan dengan IPK yang umumnya diperoleh melalui proses selama kuliah, selama periode tertentu yang diukur dengan tugas-tugas yang di berikan dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan dikelas dan lain sebagainya. Prestasi belajar yang rendah pada mahasiswa dapat berpengaruh pada kelancaran masa studinya, karena mereka mengulangan mata kuliah tertentu pada semester berikutnya sehingga mejadi mundur masa studinya.

Organisasi mahasiswa merupakan suatu bentuk aktifitas ekstrakurikuler dengan maksud untuk mengembangkan potensi mahasiswa kearah peningkatan wawasan, rasa keagamaan, nilai sosial dan kesetiakawanan manusia, pemupukan minat serta pelestarian sumber daya alam fungsi dari organisasi kemahasiswaan adalah sebagai mana penyiapan diri untuk menjadi seorang yang lebih dewasa dan mandiri setelah menyelesaikan studi dan kembali kemasyarakat. Namun sebagian mahasiswa menganggap organisasi kemahasiswaan itu dapat mengganggu kuliah terutama yang menyangkut dengan IPK. Terkadang mahasiswa hanya ikut-ikutan berorganisasi agar tidak diejek atau dicemooh oleh temannya.

Keikutsertaan mahasiswa dalam ikut organisasi cukup padat dan menyita waktu istirahat apalagi masing-masing mahasiswa ada yang mengikuti tidak hanya satu jenis kegiatan organisasi padahal ini akan mempengaruhi kondisi

fisik mahasiswa itu sendiri akibatnya mahasiswa tidak dapat belajar dengan baik apabila kondisi fisik dan kondisi psikisnya tidak mendukung kegiatan belajarnya.

Di bawah ini adalah rician jumlah pengurus kelembagaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau pada periode kepengurusan 2014-2015

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Kelembagaan**

| No     | Nama Kelembagaan | Jumlah Pengurus |
|--------|------------------|-----------------|
| 1      | BEM              | 40              |
| 2      | BLM              | 15              |
| 3      | AL-MADANI        | 87              |
| 4      | IMS              | 45              |
| 5      | HIMIP            | 60              |
| 6      | HIMAKOM          | 95              |
| 7      | HIMANISTIK       | 54              |
| 8      | KOMAH            | 78              |
| 9      | HIMAPAR          | 39              |
| 10     | HIMABISNIS       | 53              |
| 11     | MAPALA SAKAI     | 14              |
| Jumlah |                  | 580             |

#### **Mahasiswa FISIP UR Tahun 2017**

**Sumber data:** *Data Arsip Kemahasiswaan FISIP Universitas Riau Tahun 2017*

Berdasarkan Tabel diatas menjelaskan banyak anggota dalam satu organisasi. Untuk menjadi anggota suatu organisasi di FISIP UR tidak mematok seberapa IPK yang dimiliki oleh mahasiswa, baik IPK yang sedang, rendah maupun tinggi. Tetapi untuk menjadi seorang pejabat tinggi dalam organisasi harus memiliki syarat yang telah ditentukan. Untuk menjadi pimpinan kelembagaan seorang mahasiswa harus memiliki IPK minimal 3.00, menjadi wakil pimpinan harus memiliki IPK minimal 2,75 sementara untuk anggota tidak mematok nilai IPK.

Dari fenomena di atas yang menarik saya sebagai penulis untuk

membuat suatu bahasan mengenai hubungan aktifitas mahasiswa dalam berorganisasi. Penulis bermaksud ingin menggali dan untuk mengamati berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan mahasiswa dalam berorganisasi. Yang selanjutnya dirumuskan dalam judul **“Korelasi Antara Aktivitas Dalam Berorganisasi Mahasiswa Dengan Prestasi Akademik ( Studi kasus pimpinan kelembagaan Fisip Universitas Riau Periode 2014-2015 )”**.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk merumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi (aktifis) di FISIP Universitas Riau ?
2. Faktor apa saja yang menjadi motivasi Mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan di FISIP Universitas Riau ?
3. Bagaimana korelasi antara aktivitas dalam berorganisasi Mahasiswa (aktifis) dengan prestasi akademik Mahasiswa di FISIP UR ?

#### **Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi (aktifis) di FISIP Universitas Riau.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi motivasi Mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan di FISIP Universitas Riau.
3. Untuk mengetahui korelasi antara aktivitas dalam berorganisasi Mahasiswa

(aktifis) dengan prestasi akademik Mahasiswa di FISIP UR

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Kegunaan bagi peneliti adalah memberikan pengetahuan lebih mendalam tentang kolerasi antara aktivitas dalam berorganisasi mahasiswa (aktifis) dengan prestasi akademik. Penelitian ini juga memberikan kesempatan yang baik bagi peneliti untuk mempraktekkan berbagai teori sosiologi dalam bentuk nyata dan membandingkan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.
2. Penelitian ini juga berguna bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, khususnya bagi mahasiswa jurusan Sosiologi sebagai literatur atau untuk sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian pada yang kajian yang sama.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Motivasi**

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi untuk menggerakkan individu/kelompok untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan tertentu, dengan kata lain motivasi menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang berbuat, bertindak, dan bertingkah laku. Motivasi berawal dari kata 'motif' yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Mc Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan

(Oemar Hamalik, 2007 : 162). Para pakar sosial berpendapat bahwa ada 2 komponen untuk menganalisis motivasi sebagai dasar tingkah laku individu, yaitu : 1. Komponen internal merupakan dorongan yang berdasarkan kebutuhan atau motif dan 2. Komponen tujuan yang ingin dicapai. Dengan tercapainya tujuan berarti telah terpenuhi kebutuhan individu. Komponen tujuan sifatnya eksternal yang berada yang berada diluar individu.

M. Utsan Najati dalam (Abdul Rahman Saleh, 2008 :183), motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktifitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu :

1. Menggerakkan. Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu, misalnya perbuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapatkan kesenangan.

2. Mengarahkan, berarti motivasi merangsang tingkah laku, dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu

3. Menopang. artinya motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan dan kekuatan-kekuatan individu

McClelland mengemukakan suatu teori yang bertitik tolak pada perilaku yang diarahkan untuk mencapai prestasi (achievement oriented behavior) yaitu, tingkah laku yang diarahkan terhadap tercapainya hasil yang cukup baik (standard of excellent). tingkah laku yang diarahkan untuk prestasi itu disebut dorongan

prestasi (achievement motivation) (Bedjo Sujanto 2007:112).

Wainner, orang-orang yang mempunyai prestasi tinggi diandai oleh:

1. Berusaha untuk melakukan kegiatan yang akan meningkatkan prestasi
2. Berusaha untuk menghindari terjadinya kegagalan
3. Berkerja dengan intensitas yang lebih tinggi
4. Memilih tugas yang mempunyai tingkat kesulitan yang sedang.

Pendapat diatas dijelaskan orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi berusaha keras untuk mencapai hasil yang memuaskan suatu kegiatan atau pekerjaan, oleh karna kemampuan dan usaha yang tinggi dari orang tersebut, dia merasa bangga dan bahagia atas keberhasilannya menyelesaikan pekerjaan tersebut mereka menyadari bahwa prestasi yang besar tidak dapat dicapai dengan waktu yang singkat dan dengan cara yang mudah. McClelland juga mengemukakan bahwa orang mempunyai motivasi berprestasi akan menggunakan segala kemampuannya secara lebih efektif dibandingkan dengan kebanyakan orang lain. Selanjutnya McClelland juga mengatakan pula bahwa uang bagi orang yang berprestasi tinggi dijadikan sebagai ukuran menaksir kemajuan, sebagai pembandingan prestasi yang dicapainya dengan prestasi orang lain uang itu bukan hanya sebagai simbol status sumber keamanan ekonomis. dengan demikian uang itu mereka manfaatkan untuk mencapai prestasi yang baik (Bedjo Sujanto, 2007:113-115).

### **Pengertian Organisasi**

Istilah organisasi berasal dari bahasa Yunani, yaitu "Organon" atau dalam bahasa Latin "Organon" yang berarti alat, bagian, anggota, atau badan.

Sedangkan menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI), organisasi adalah kesatuan (susunan) yang terdiri atas bagian orang dalam perkumpulan untuk mencapai organisasi yang digambarkan sebagai pembelajaran bukanlah hal baru. Dalam Pola Pengembangan Kemahasiswaan (POLBANGMAWA) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (2006) dijelaskan bahwa organisasi intra perguruan tinggi adalah organisasi mahasiswa yang berfungsi sebagai wadah pengembangan kemahasiswaan di dalam kampus perguruan tinggi. dan eksistensinya secara formal diakui pimpinan perguruan tinggi, dan eksistensinya secara formal diakui pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan (Luthans, 2006).

Organisasi adalah suatu pola hubungan yang melalui orang-orang dibawah pengarahan pemimpin untuk mencapai tujuan bersama (Stoner). (Dessler, 1997) mengemukakan pendapatnya tentang organisasi sebagai pengaturan sumber daya dalam suatu kegiatan kerja dimana tiap-tiap kegiatan tersebut telah disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

### **Prestasi**

Menurut kamus besar indonesia bahwa yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan prestasi belajar yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya di tunjukkan nilai dengan nilai dan tes atau angka nilai yang di berikan oleh guru (Departemen Pendidikan Indonesia, 2007:8).

Menurut (Harjati, 2008:43) menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang

dingatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu. Menurut Winkel pengertian prestasi adalah hasil dari pembelajaran yang ditampilkan oleh mahasiswa berdasarkan kemampuan internal. Kemampuan internal tersebut diperoleh sesuai dengan tujuan intruksional (WS. Winkel,1989).

Menurut (Sardiman A.M,2001:46) prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.

### **Hipotesis**

Hipotesis adalah proposi yang diuji kebenarannya, atau merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian (Bambang, Lina Miftahul,2005). Hipotesis dengan teknik probabilitas diuji dirumuskan statistik sebagai berikut (Rinduan, 2013).

H<sub>0</sub> : tidak terdapat korelasi antara mahasiswa yang aktif organisasi dengan nilai akademik

H<sub>a</sub> : terdapat korelasi antara mahasiswa yang aktif organisasi dengan nilai akademik

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis menggunakan hipotesis kerja yaitu Hayang berbunyi bahwa terdapat korelasi antara mahasiswa yang aktif organisasi dengan nilai akademik

### **Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Independen**

Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sebagai contoh: variabel bebas (independen) yang digunakan adalah pendekatan konstruktivistik (PBL dan QL) dan

motivasi berprestasi (tinggi atau rendah).

#### **2. Variabel Dependen**

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sebagai contoh: variabel terikat (dependen) yang digunakan adalah kemampuan pemecahan masalah dan penguasaan konsep pada materi dasar pemograman.

Penelitian ini menggunakan variabel Independen(Y) dan variabel dependen(X)

Variabel X: aktifitas mahasiswa dalam organisasi

Variabel Y: prestasi akademik mahasiswa

Organisasi mahasiswa di FISIP Universitas Riau ada sebelas kelembagaan setiap pimpinan kelembagaan diharuskan memiliki ipk minimal 3,00 untuk ketua kelembagaan dan 2,75 untuk wakil ketua kelembagaan, untuk mencari Korelasi Antara Mantan Aktifis Mahasiswa Dalam Organisasi Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fisip Di Universitas Riau. Untuk lebih lengkapnya lihat bagan dibawah ini.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana isi dari penelitian berisi tabel-tabel yang akan dijelaskan secara narasi agar lebih dimengerti dan dipahami oleh pembaca. Metode yang digunakan adalah dengan menampilkan data-data yang sudah ada didapat dalam tabel-tabel dan berisi uraian-uraian yang bersifat narasi. Data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu mantan aktifis mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Pekanbaru.

#### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu diadakan.

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di Universitas Riau tepatnya Kampus Fakultas Ilmu Dan Ilmu Politik, dan sebagian ada mantan aktifis mahasiswa yang telah wisuda dan telah bekerja.

### **Populasi dan Sampel**

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Burhan, 2005 : 141).

Populasi adalah jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama, sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, suatu kumpulan yang memenuhi syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Karena itu populasi tidak hanya individu atau orang yang diteliti, tetapi obyek dan benda-benda yang berkaitan dengan penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam objek penelitian ini adalah seluruh pimpinan dan wakil pimpinan kelembagaan periode 2014-2015 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau 2014-2015

Dalam populasi peneliti menetapkan sampel yang akan diteliti adalah pimpinan dan wakil pimpinan kelembagaan periode 2014-2015 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau yang berjumlah sebanyak 20 orang. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel dengan metode sensus dimana pengambilan sampel secara keseluruhan dan setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama. Dalam cara ini peneliti akan

melaksanakan pengambilan sampel secara bertahap.

### **Jenis Data**

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung dari sumber asli tanp melalui perantara. Dalam penelitian ini contoh data primer seperti data yang di peroleh dari responden sebagai hasil penelitian langsung pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang di peroleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, data sekunder biasanya di buktikan dengan fakta. Data sekunder ini telah tersedia sehingga peneliti hanya perlu mencari dan megumpulkannya. Data ini di peroleh melalui studi kepustakaan (*Library Research*) berupa buku-buku, literatur-literatur, laporan hasil penelitian, karya ilmiah, peraturan perundang-undangan, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di teliti.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti akan disesuaikan oleh peneliti akan disesuaikan dengan kebutuhan analisis, agar nantinya hasil penelitian dapat menjawab permasalahan yang sesuai dengan pembahasan. Untuk memenuhi kebutuhan analisis maka peneliti memerlukan beberapa teknik yang dapat dipergunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Observasi (*observation*), merupakan pengamatan yang dilakukan secara sistematis oleh peneliti dalam menemukan fakta – fakta yang terjadi. Teknik ini dilakukan cara langsung dengan tujuan lebih memahami dan mengetahui tentang bagaimana korelasi tingkat adopsi media internet terhadap keberhasilan studi mahasiswa Jurusan

Sosiologi Universitas Riau. Salah satu tindakan observasi tersebut yaitu peneliti ikut serta turun ke lapangan untuk melihat apa saja kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam menjawab berbagai permasalahan atau tugas tugas kuliah, serta aktivitas lain yang dilakukan mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti.

2. Kuesioner (*Quisioner*) adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk memperoleh data dari responden secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan. Dengan kuesioner peneliti dapat mengetahui keadaan atau data pribadi, serta dapat memperoleh data dari sumbernya secara langsung. Kuesioner akan diberikan kepada mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau.

#### Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini yang diperoleh dari berbagai sumber dengan cara observasi dan menyebarkan kuesioner. Lalu data yang telah diperoleh dikumpulkan dan di klasifikasikan sesuai dengan karakteristik masing – masing data dalam bentuk tabel. Kemudian data-data tersebut dianalisa secara kuantitatif menggunakan rumus korelasi pearson product moment dengan rumus (Riduwan, 2009:217).

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi “r” product moment

n = Sampel

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\Sigma X$  = Jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Pelaksanaan ketika memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer dengan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 17.0 for windows dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan yang juga merupakan fakta dimana kedua fakta tersebut dijembatani oleh teori-teori.

#### Uji Kolerasi *Pearson Product Moment*

Kegunaan uji *Pearson Product Moment* atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel (X) dengan variabel (Y). Uji ini lebih terkenal dengan analisis korelasi *Pearson Product Momen* (Riduwan, 2009:217) Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) di lambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ : Apabila  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  berarti korelasinya positif sempurna (sangat kuat) sedangkan harga r akan di konsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Nilai r**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199         | Sangat Rendah    |
| 0,20-0,399         | Rendah           |
| 0,40-0,599         | Cukup            |
| 0,60-0,799         | Kuat             |
| 0,80-1,000         | Sangat Kuat      |

#### HASIL PENELITIAN

##### Uji Korelasi

Sebelum melakukan uji korelasi, maka di lakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang di ajukan. Uji hipotesis yang di gunakan adalah dengan menggunakan Correlation Pearson Product Moment dari Pearson. Uji korelasi di lakukan

**Tabel 6.15**  
**Uji Korelasi**

| Correlations                            | Aktivitas dalam berorganisasi (aktifis) | Prestasi akademik |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------|
| Aktivitas dalam berorganisasi (aktifis) | 1                                       | .739**            |
| Prestasi akademik                       | .739**                                  | 1                 |
| Sig. (2-tailed)                         | .000                                    | .000              |
| N                                       | 20                                      | 20                |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

untuk mengetahui hubungan antara mantan pimpinan dan wakil pimpinan kelembagaan mahasiswa (aktifis) di FISIP UR dengan prestasi akademik

Hipotesis yang di uji adalah :

$H_0$  : Tidak terdapat korelasi antara mantan pimpinan dan wakil pimpinan mahasiswa (aktifis) dengan prestasi akademik

$H_a$  : Terdapat korelasi antara mantan pimpinan dan wakil pimpinan kelembagaan mahasiswa (aktifis) di FISIP UR dengan prestasi akademik

Apabila  $r$  hitung lebih besar  $\geq$  dari  $r$  tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (mantan pimpinan dan wakil pimpinan kelembagaan mahasiswa atau aktifis) dengan variabel Y (prestasi akademik). Untuk memperoleh nilai  $r$  atau korelasi dapat di lihat melalui program SPSS for Windows versi 17.0. untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai hubungan atau korelasi antara mantan pimpinan dan wakil pimpinan kelembagaan mahasiswa (aktifis) di FISIP UR,

dengan prestasi akademik dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel *Correlations* menggambarkan besarnya koefisien korelasi antara aktivitas dalam berorganisasi (aktifis) di FISIP UR, dengan prestasi akademik, dengan teknik analisis yang di gunakan adalah *pearson correlations*. Besarnya koefisien korelasi antara aktivitas dalam berorganisasi (aktifis) di FISIP Universitas Riau dengan prestasi akademik adalah sebesar 0,739, adapun interpretasinya adalah sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi antara aktivitas dalam berorganisasi (aktifis) di FISIP Universitas Riau dengan prestasi akademik adalah sebesar 0,739 (73.9 %), nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, dan berdasarkan tabel interpretasi koefisien nilai  $r$  maka dapat di nyatakan hubungan termasuk pada kategori kuat dan signifikan. Maka  $H_a$  di terima, Dalam hal ini berarti ada korelasi yang signifikan antara mantan pimpinan dan wakil pimpinan kelembagaan mahasiswa (aktifis) di FISIP Universitas Riau, dengan prestasi akademik.

2. Hasil uji hipotesisnya menunjukkan bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak, artinya ada korelasi yang signifikan antara aktivitas dalam berorganisasi (aktifis) di FISIP Universitas Riau, dengan prestasi akademik.

Berdasarkan analisis data tentang korelasi antara mantan pimpinan dan wakil pimpinan kelembagaan mahasiswa (aktifis) di FISIP UR, dengan prestasi akademik, maka dapat di tarik kesimpulan :

1. Hasil penelitian mengenai karakteristik mahasiswa aktifis organisasi kemahasiswaan di FISIP UR, berdasarkan intensitas mahasiswa

aktifis untuk kegiatan organisasi kemahasiswaan menunjukkan bahwa mahasiswa aktifis dengan kategori tinggi yaitu menghabiskan waktu lebih dari 70 jam/bulan terdapat 15 responden atau sebesar 75.0 %. Dan berdasarkan intensitas mahasiswa aktifis untuk kegiatan perkuliahan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa aktifis tergolong pada kategori sedang yaitu menghabiskan waktu 40-70 jam/bulan untuk kegiatan perkuliahan yaitu terdapat 11 responden atau sebesar 55.0 %, Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa aktifis organisasi kemahasiswaan di FISIP UR lebih tinggi tingkat intensitasnya untuk kegiatan organisasi kemahasiswaan dibandingkan dengan tingkat intensitasnya untuk kegiatan perkuliahan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sebesar 73.9 % kegiatan dalam berorganisasi (aktifis) yang mempengaruhi prestasi akademik, artinya masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yang berorganisasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, yaitu sebesar 26.1 %, dan jika ingin mengetahui variabel lain yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yang berorganisasi di FISIP UR tersebut, maka penelitian ini dapat di lanjutkan untuk mengetahui variabel tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- **Buku**
- Abdul rahman saleh. 2008 psikologi suatu pengantar dalam pespektif islam renada media group kencana, jakrta
- Arikunto, Suharsimi. 2002.*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006.*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- A.M., Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bambang, Lina Miftahul. 2005. *Metode Penelitian kuantitatif*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Bedjo sujanto. 2007. *Menejemn pendidikan berbasis sekolah*.CV. Sagung Seto. Jakrta
- Bimo, Walgito. 2010. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Bungin, Burhan. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di masyarakat*, Jakarta : Kencana purnada Media Group
- Dessler, Gary, 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia ( Edisi Bahasa Indonesia)*, Prentce Hall, Inc
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fred Luthans, 2006, *Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh*, Yogyakarta: PT. Andi.
- Harjati. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Haryanto, Agung dan Miko, Eko Sujat. 2012. *Kamus Sosiologi*. Surakarta: Aksama Sinergi Media
- Isjoni. 2006. *Pendidikan sebagai*

- investasi masa depan.*  
Jakarta : obor
- Kartono, Kartini, 1992, *Pathologi sosial 2 ( kenakalan remaja).*  
Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kriyanto,Rachmat. 2010. *Teknik praktis riset komunikasi.* Jakarta: Pranada Media Group
- Maslow, H.A. 1979. *Motivasi dan Kepribadian.* Pustaka Binaan Presindo : Jakarta
- Narmoko,J.Dwi, 2007, *Sosiologi:Teks Pengantar Dan Terapan,* Jakarta:Prenada Media Group.
- Oemar malik, 2011. *Dasar-dasar pengembangan kurikulum.* Bandung: PT Remaja rosda karya.
- Riduwan.2009. *Pengantar Statistika Sosial.* Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2013.*Skala Pengukuran Vaibel-variabel Penelitian.*Bandung:Alfabet a
- Simanjuntak, Payaman, J. 2001. *Ekonomi Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2005.*Metode Penelitian Sosial.* Jakarta: Prenada Media.
- Soerjono, Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta
- Sudarman, Paryati. (2004). *Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi.* Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- **Skripsi**
- Raudhatul Jannah. 2016. *Korelasi Tingkat Adopsi Media Internet Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Riau.*
- Marlina Manalu. 2017. *Korelasi Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Gaya Hidup Remaja di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru).*
- **Internet**
- Pengaruh Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.  
(<https://Fatmafarama.wordpress.com>), diakses pada tanggal 20 Januari 2018 jam 16.10
- Pengaruh Keaktifan Organisasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.  
(<https://prezi.com/m/foutcvqv-ajb/>), di akses pada tanggal 21 Januari 2018 jam 12.30.